

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan suatu organisasi maupun perusahaan saat ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan handal dalam segala hal. Setiap organisasi pada dasarnya telah menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Upaya dalam pencapaian tujuan tersebut yaitu dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan lengkap. J&T Express merupakan salah satu perusahaan logistik dan ekspedisi yang berkembang di Indonesia. Sebagai perusahaan yang memiliki cakupan layanan di seluruh wilayah Indonesia tentunya perusahaan ini dibangun dengan pondasi dan etos kerja yang kuat. Adanya pergeseran pasar dari pasar fisik seperti mall, toko, pasar bahan pokok tergantikan menjadi pasar digital membuat jasa pengantaran dan ekspedisi menjadi sangat dibutuhkan. Dahulu, pengiriman barang melalui ekspedisi didominasi oleh kebutuhan industri dan dalam skala besar. Sedangkan saat ini, pengiriman barang-barang retail dalam jumlah kecil juga semakin mendominasi pasar ekspedisi. J&T Express didirikan pada tanggal 20 Agustus 2015 oleh founder sekaligus owner J&T Express **Jet Lee**. J&T yang memiliki nama resmi PT. Global Jet Express mulai beroperasi pada awal September 2015. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Pluit, Jakarta Utara.

Saat ini selama pandemi Covid 19, sudah banyak perusahaan yang membatasi jumlah pekerjanya didalam ruangan bahkan meliburkan aktivitas para pekerjanya

dengan menerapkan sistem mengerjakan pekerjaan dari rumah atau work from home. Selain itu terdapat juga perusahaan yang memutuskan hubungan kerja (phk) terhadap para pekerjanya akibat terdampak virus covid 19. Sejak presiden Joko Widodo mengumumkan tentang kasus pertama masyarakat yang positif terinfeksi virus corona pada 2 maret 2020, Berdasarkan data yang disampaikan oleh pemerintah semakin hari, semakin banyak masyarakat yang positif terinfeksi virus covid 19 pada rabu 07 oktober 2020, dilaporkan bahwa 316.000 orang yang positif terinfeksi corona, dengan jumlah orang yang dinyatakan sembuh 240.000 serta virus covid 19 telah menyebabkan 11.472 orang yang meninggal dunia.

Ditengah kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini pembelian online semakin banyak, dengan semakin banyaknya pilihan e-commerce yang memudahkan banyak orang berbelanja tanpa harus keluar rumah dan dapat membeli produk yang diinginkan, untuk itu J&T Ekspres makasimalkannya untuk memikat pelanggan agar menggunakan jasa pengiriman dengan memberikan layanan gratis jemput ditempat tanpa batas minimum, layanan call center 24 jam, oprasional 24 jam 365 hari, harga reguler service premium dan menjangkau seluruh wilayah Indonesia tanpa pihak ke 3.

Menjadi hal yang penting bagi perusahaan untuk memberikan perhatian terhadap sumber daya manusia yang dimiliki yaitu karyawan. Mengingat motivasi kerja mempengaruhi tindakan seorang karyawan, maka apabila suatu perusahaan tersebut akan hasil yang lebih menguntungkan sehingga terjadi peningkatan produktivitas. Menurut Malayu S.P Hasibuan (2013:143) motivasi kerja adalah Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar

mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja menurut Sutrisno (2011:116-120).

1. Faktor Eksternal (berasal dari luar diri karyawan) yang dapat mempengaruhi motivasi tersebut mencakup antara lain:
  1. Lingkungan kerja yang menyenangkan
  2. Kompensasi yang memadai
  3. Supervisi yang baik
  4. Adanya jaminan pekerjaan
  5. Status dan tanggung jawab
  6. Peraturan yang fleksibel.
2. Faktor internal (berasal dari dalam diri karyawan) yang mempengaruhi pemberian motivasi pada diri seseorang, antara lain:
  1. Keinginan untuk dapat hidup
  2. Keinginan untuk dapat memiliki
  3. Keinginan untuk memperoleh penghargaan
  4. Keinginan untuk memperoleh pengakuan
  5. Keinginan untuk berkuasa.

Upaya pencapaian tujuan organisasi tidak terlepas dari kemampuan karyawan untuk bekerja dengan maksimal. Oleh karena itu karyawan memerlukan sebuah motivasi terutama pada karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh yang menjadi pusat perbincangan saat ini karena sejak awal pandemi Covid-19 pada Maret 2020 datang di Indonesia sesuai berita yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai peraturan mematuhi protokol kesehatan dan saat itu juga jasa antar barang J&T ekspres digunakan oleh masyarakat luas. Dengan ini peneliti menemukan fenomena yang terjadi pada motivasi kerja karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh.

Fenomena motivasi kerja yaitu karyawan bekerja lebih banyak memakan waktu juga tenaga dari sebelum pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi bagaimana motivasi di munculkan dari diri karyawan itu sendiri.

Istilah hubungan yang manusiawi menyatakan bahwa manusia atau karyawan diperlakukan dengan baik, adanya tenggang rasa, kesejahteraan karyawan diperhatikan dan sebuah lingkungan kerja yang menyenangkan. Lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2011:183). Lingkungan kerja yang baik dapat mempengaruhi bagaimana karyawan mampu bekerja dan menghasilkan produktifitas kerja yang berkualitas, juga sebaliknya jika lingkungan buruk maka karyawan tidak sepenuhnya efektif dalam bekerja. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi krsyesn itu sendiri. Jika karyawan menyenangi lingkungan kerja di mana ia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan

aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis motivasi kerja karyawan juga tinggi.

Berdasarkan data dari *PricewaterhouseCoopers* (PwC), dimana *PricewaterhouseCoopers* adalah sebuah jaringan jasa profesional multinasional, yang beroperasi sebagai sebuah kemitraan dengan merek *PwC*, pada tahun 2020 presentase belanja selama pandemi berdasarkan medium, pertumbuhan belanja secara digital mencapai 45%, sebaliknya belanja langsung ditoko fisik berkurang hingga 50%. Dampaknya perusahaan jasa ekspedisi mengalami peningkatan pelayanan pengiriman paket yang menyebabkan karyawan bekerja lebih dari biasanya. Lingkungan Kerja juga menjadi penentu keoptimalan motivasi kerja kurir J&T. Khususnya di masa pandemi ini, para kurir juga harus menyesuaikan dengan lingkungan kerja yang harus sesuai dengan standar kerja yang diterapkan oleh pemerintah untuk menekan perkembangan covid-19, lingkungan kerja yang baik perlu dimiliki oleh para kurir agar dapat dipercaya oleh konsumen baik untuk keamanan barang maupun untuk keamanan kesehatan. Dengan ini peneliti menemukan fenomena yang terjadi pada lingkungan kerja karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh.

Fenomena perubahan pada lingkungan yang sebelumnya tidak seperti saat pandemi Covid-19 mengharuskan para karyawan beradaptasi dengan lingkungan baru yaitu mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

Motivasi juga didapatkan dari kompensasi yang memadai, Kompensasi merupakan imbalan finansial dan jasa nirwujud serta tunjangan yang diterima

oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian (Simamora, 2015:442). Selama Covid-19, perusahaan mendapatkan keuntungan dari barang yang sangat meningkat banyaknya. Perusahaan harus memberikan salah satu yang mendukung pekerjaan karyawan yaitu dengan memberikan kompensasi untuk memperhatikan bagaimana karyawan lebih bersemangat bekerja. Dari berdasarkan pengamatan peneliti, karyawan dibayar perpaket barang yang diantar kepada para pemakai jasa J&T. Hal ini menjadi perhatian bagaimana jika para karyawan mendapatkan tugas pengiriman paket yang sedikit atau yang terlalu banyak, perusahaan harus memberikan kompensasi yang memadai demi menunjang motivasi dari karyawan. Artinya jika kompensasi sesuai harapan karyawan maka karyawan akan loyal dan semangat dalam mencapai tujuan perusahaan.

Fenomena yang ditemukan dalam kompensasi yaitu pemakai jasa J&T Ekspres yang semakin banyak selama pandemi Covid-19 mengharuskan karyawan bekerja lebih ekstra yang membutuhkan tenaga lebih, sehingga karyawan akan merasa termotivasi jika adanya kompensasi dari perusahaan yang sesuai dengan hasil kerja karyawan.

Menurut penelitian terdahulu **Omay Mandra Komara, Sukomo, Kasman** telah meneliti tentang pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan (Studi Pada PT.Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang di selaraskan dengan permasalahan yang di teliti maka dapat di simpulkan sebagai berikut.

Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja karyawan pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya, sedangkan besarnya pengaruh adalah sebesar 3,84% sementara 96,16% di pengaruhi faktor lain yang tidak di teliti. Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja karyawan pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya, sedangkan besarnya pengaruh adalah sebesar 2,59% sementara 97,41% di pengaruhi faktor lain yang tidak di teliti. Lingkungan Kerja dan Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja karyawan pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya, sedangkan besarnya pengaruh adalah sebesar 73,27%. sementara 26,73% di pengaruhi faktor lain yang tidak di teliti.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan salah satunya adalah lingkungan kerja dan kompensasi yang memadai dan menyenangkan. Dari sisi lain, dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh belahan dunia yang menyebabkan perubahan terhadap dunia kerja salah satunya yaitu motivasi kerja karyawan. Pada masa Covid-19 juga sering timbul konflik di berbagai elemen masyarakat, konflik sering terjadi di dunia politik, kerja, maupun di lingkungan masyarakat. Konflik yang terjadi pada lingkungan kerja dan juga bagaimana kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan terutama pada karyawan perusahaan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh.

Pandemi Covid-19 membuat masyarakat di berlakukan kerja dari rumah, sekolah dari rumah, melakukan aktifitas dirumah, dan melakukan belanja menggunakan media social atau dengan online shop dirumah saja akibatnya

banyak masyarakat yang berinisiatif untuk melakukan pembelian online dan menggunakan salah satu jasa yaitu J&T ekspres cabang di Kota Sungai Penuh. Lingkungan kerja yang berubah membuat karyawan J&T harus menyesuaikan diri lagi terhadap perubahan lingkungan dengan karyawan yang semakin banyak yaitu 49 orang yang bekerja dengan tugas dan lokasi pengiriman masing-masing untuk mengantar barang kepada konsumen. Lingkungan kerja yang berubah berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan dimana karyawan merasa lebih kelelahan dan juga kurangnya jam istirahat juga interaksi antar karyawan.

Dari latar belakang masalah diatas sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini adalah : **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN J&T EKSPRESS CABANG KOTA SUNGAI PENUH SELAMA PANDEMI COVID-19”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh secara persial?
2. Apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh secara persial?

3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh secara simultan?
4. Berapa besar pengaruh lingkungan keaja dan kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh secara simultan dan persial?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh secara persial?
2. Mengetahui besarnya pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh secara persial?
3. Mengetahui besarnya pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh secara simultan?
4. Mengetahui besarnya pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan J&T Ekspres cabang Kota Sungai Penuh secara simultan dan persial?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat praktis

1) Bagi pihak organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan lingkungan kerja dan kompensasi untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan.

2) Bagi pihak akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

3) Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan bagi organisasi yang menghadapi masalah serupa.

2. Manfaat akademis

1) Untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan tentang sumber-sumber daya manusia khususnya tentang lingkungan kerja dan kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan.

2) Untuk menambah referensi bagi penelitian dimasa yang akan datang.